

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI INDIKATOR MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK BRI TAHUN 2019-2021**

**Nisrina Qurrotul Aini**

**Email:**

**nisrinacan@gmail.com**

Universitas Negeri Semarang

**Abstrak:** Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat. Maka untuk tetap menjaga kestabilan uang yang dikelola bank harus melakukan pengendalian terhadap kegiatan operasinal keuangannya. Salah satunya yaitu dengan analisis prediksi kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebangkrutan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio altman Z-Score. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio altman Z- Score lebih kecil dari 1,1 artinya Bank Rakyat Indonesia, Tbk diprediksi kemungkinan bangkrut tinggi. Sebaiknya Bank Rakyat Indonesia melakukan perbaikan keuangan agar mengantisipasi adanya kebangkrutan.

**Kata Kunci:** Bank, Kebangkrutan, Prediksi, Z-score

***Abstract:** Banking is a business entity that collects and distributes funds from the community and for the community. So to maintain the stability of money managed by banks, they must control their financial operations. One of them is by analyzing bankruptcy predictions. This study aims to predict bankruptcy in banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are financial reports from Bank Rakyat Indonesia, Tbk. The analytical method used is the altman Z-Score ratio analysis. The results of this study indicate that the Altman Z-Score ratio analysis is less than 1.1, meaning that Bank Rakyat Indonesia, Tbk is predicted to have a high probability of going bankrupt. It is advisable for Bank Rakyat Indonesia to make financial improvements in order to anticipate bankruptcy*

***Keywords:** Bank, Bankruptcy, Prediction, Z-score*

### **Pendahuluan**

Pada tahun 1983 terjadi fenomena kebangkrutan bank di Indonesia karena adanya deregulasi perbankan. Kompetisi antar bank pemerintah, swasta, *joint venture*, maupun bank asing semakin tinggi. Bank yang mengalami kesulitan keuangan dilikuidasi oleh pemerintah yang menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap bank Indonesia berkurang (Mulyaningrum, 2008). Oleh karena itu, perlu prediksi mengenai kondisi keuangan perbankan agar masalah kesulitan dapat diantisipasi.

Kebangkrutan perusahaan dapat diprediksi lebih awal dengan menggunakan analisis rasio perhitungan berdasarkan data laporan keuangan. Metode analisis data

yang biasanya digunakan untuk memprediksi kebangkrutan bank yaitu analisis *Altman Z-Score* (Kristanti, 2014). Adapun teknik lain untuk memprediksi kegagalan perbankan adalah analisis CAMEL.

Model *Altman Z-Score* adalah perkembangan dari multiple discriminant analysis yang banyak digunakan di Amerika Serikat (Kadim, 2018). Berdasarkan penelitian (Likumahua, 2013) yang memprediksi kebangkrutan 10 perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian menggunakan metode analisis *Altman Z-Score* dan analisis regresi mempunyai hasil  $< 1,20$ . Menurut indikator *Z-Score* artinya 10 bank tersebut berpotensi mengalami kebangkrutan. Kemudian harga saham akan mengalami penurunan tiap tahun.

Analisis *Altman Z-Score* dapat memprediksi secara akurat tentang kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan keuangan di masa yang akan datang. Hal ini sangat membantu bagi para pengguna informasi keuangan, khususnya investor dan nasabah. Pemimpin perusahaan dapat menyusun, memperbaiki, dan menentukan keputusan yang tepat. Jadi, penelitian ini bertujuan memprediksi kebangkrutan Bank Rakyat Indonesia dengan metode analisis *Altman Z-Score* di Bursa Efek Indonesia.

### Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia yang selama 3 tahun terakhir yaitu tahun periode 2019-2021 terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data dari laporan keuangan tahunan dengan alasan ketersediaan data untuk variabel dependen.

Teknik analisis *Altman Z-score* formulanya dimodifikasi menjadi sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 0,049X1 + 0,025X2 + 0,005X3 + 0,051X4$$

1. 2,60 berdasarkan laporan keuangan, perusahaan dianggap tidak bangkrut,
2.  $1,1 \leq Z\text{-Score} < 2,60$  terdapat kondisi keuangan di suatu bagian yang membutuhkan perhatian khusus (gray area)
3.  $< 1,1$  Perusahaan berpotensi kuat akan mengalami kebangkrutan.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### a. Working Capital to Total Asset (X1)

**Tabel 1.** Working Capital to Asset Sumber Data Olahan Laporan Tahunan BRI 2021

| Tahun | Modal Kerja   | Total Aset       | X1       |
|-------|---------------|------------------|----------|
| 2019  | Rp 94.086.351 | Rp 1.416.758.840 | Rp 0,066 |
| 2020  | Rp 68.332.383 | Rp 1.610.065.344 | Rp 0,042 |
| 2021  | Rp 63.991.159 | Rp 1.678.097.734 | Rp 0,038 |

Tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada rasio working capital to asset BRI pada tahun 2019-2021 perusahaan menghasilkan modal kerja yang dimiliki ternyata mengalami penurunan. Ini adalah salah satu dampak dari adanya pandemic COVID-19 pada akhir Desember 2019

**b. Retained Earning to Total Asset (X2)**

**Tabel 2.** Retained Earning to To Total Asset Sumber Data Olahan Laporan Tahunan BRI 2021

| Tahun | Laba Ditahan |            | Total Asset |               | X2       |
|-------|--------------|------------|-------------|---------------|----------|
| 2019  | Rp           | 43.431.933 | Rp          | 1.416.758.840 | Rp 0,031 |
| 2020  | Rp           | 29.778.701 | Rp          | 1.610.065.344 | Rp 0,018 |
| 2021  | Rp           | 41.144.382 | Rp          | 1.678.097.734 | Rp 0,025 |

Tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada rasio *Retained Earning to To Total Asset* BRI pada tahun 2019-2021 perusahaan mengalami peningkatan dalam penghasilan laba ditahan.

**c. Earning Before Interest & Taxes to Total Asset (X3)**

**Tabel 3.** Earning Before and Tax to Total Asset Sumber Data Olahan Laporan Tahunan BRI 2021

| Tahun | EBIT |            | Total Asset |               | X3    |
|-------|------|------------|-------------|---------------|-------|
| 2019  | Rp   | 43.364.053 | Rp          | 1.416.758.840 | 0,031 |
| 2020  | Rp   | 29.993.406 | Rp          | 1.610.065.344 | 0,019 |
| 2021  | Rp   | 40.992.065 | Rp          | 1.678.097.734 | 0,024 |

Tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada rasio Earning Before Interest & Taxes to Total Asset BRI pada tahun 2019-2021 perusahaan mengalami kondisi fluktuatif.

**d. Market Value Equity to Book Value of Debt (X4)**

**Tabel 4.** Market Value Equity to Book Value of Total Liabilities

| Tahun | Nilai Pasar Ekuitas |           | Total Hutang |               | X4       |
|-------|---------------------|-----------|--------------|---------------|----------|
| 2019  | Rp                  | 6.167.291 | Rp           | 1.183.155.670 | Rp 0,005 |
| 2020  | Rp                  | 6.167.291 | Rp           | 1.380.598.462 | Rp 0,004 |
| 2021  | Rp                  | 7.577.950 | Rp           | 1.386.310.930 | Rp 0,005 |

Sumber Data Olahan Laporan Tahunan BRI 2021

Tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada rasio Market Value Equity to Book Value of Total Liabilities BRI pada tahun 2019-2021 perusahaan mengalami kondisi fluktuatif. Ketidakstabilan ini disebabkan karena peningkatannya tidak sebanding antara nilai pasar modal dengan jumlah hutang.

e. Sales to Total Asset (X5)

**Tabel 5.** Sales to Total Asset

| Tahun | Penjualan      | Total Aset       | X5       |
|-------|----------------|------------------|----------|
| 2019  | Rp 141.000.000 | Rp 1.416.758.840 | Rp 0,100 |
| 2020  | Rp 35.214.000  | Rp 1.610.065.344 | Rp 0,022 |
| 2021  | Rp 51.624.000  | Rp 1.678.097.734 | Rp 0,031 |

Sumber Data Olahan Laporan Tahunan BRI 2021

Tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada rasio Sales to Total Asset BRI pada tahun 2019-2021 perusahaan mengalami kondisi fluktuatif dikarenakan antara penjualan dan total asset tidak sebanding peningkatan.

**Tabel 6.** Hasil Z – Score Pada Perusahaan Bank Rakyat Indonesia tahun 2019 – 2021 Sumber Data Olahan Laporan Tahunan BRI 2021

| Tahun | X1    | X2    | X3    | X4    | X5    | Z-Score |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| 2019  | 0,066 | 0,031 | 0,031 | 0,005 | 0,100 | 0,232   |
| 2020  | 0,042 | 0,018 | 0,019 | 0,004 | 0,022 | 0,106   |
| 2021  | 0,038 | 0,025 | 0,024 | 0,005 | 0,031 | 0,123   |

Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2019-2021 dengan Z-Score < 1,1. artinya perusahaan mempunyai kinerja yang buruk yang mengakibatkan kesulitan dalam keuangan. Hal ini akan memungkinkan kebangkrutan pada perusahaan.

**Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi kebangkrutan bank dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Setelah dilakukan perhitungan nilai Z-score yang dihasilkan untuk Bank Rakyat Indonesia yang diteliti ada yang mengalami fluktusi pada tahun 2019-2021. bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019-2021 menghasilkan nilai Z-Score lebih kecil dari 1,1 artinya Bank Rakyat Indonesia,Tbk diprediksi kemungkinan bangkrut tinggi. Sebaiknya Bank Rakyat Indonesia melakukan perbaikan keuangan agar mengantisipasi adanya kebangkrutan.

**Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model-model prediksi kebangkrutan lainnya untuk menjadi pembanding dalam memprediksi kebangkrutan
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari 1 bank sebagai pembanding kinerja perusahaan (bank pemerintah dan swasta)

**Daftar Pustaka**

- Kadim, A. d. (2018). Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Pemerintah (BUMN) di Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Sekuritas*, 142-156.
- Kristanti, F. T. (2014). Prediksi Kebangkrutan Bank-bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 130-138.
- Likumahua, D. (2013). Analisis Kebangkrutan Bank Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 120-144.
- Mulyaningrum, P. (2008). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Indikator Prediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sagho, M. F. (2015). Penggunaan Metode Altman Z-Score Modifikasi untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 730-742.